

Daftar Isi

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I. Pendahuluan	1
I. 1. Latar Belakang	1
I.1.1. Latar Belakang Umum	1
I.1.2. Latar Belakang Khusus	2
I. 2. Permasalahan	3
I.2.1. Permasalahan Umum	3
I.2.2. Permasalahan Khusus	3
I. 3. Tujuan Dan Sasaran	3
I.3.1. Tujuan	3
I.3.2. Sasaran	3
I. 4. Keaslian Tugas Akhir	3
I. 5. Lingkup Batasan	4
I. 6. Metode Pemecahan Masalah	4
I.6.1. Sumber Data	4
I.6.2. Analisis.....	5
I. 7. Sistematika Penulisan	5
I.8. Kerangka Pola Pikir	7

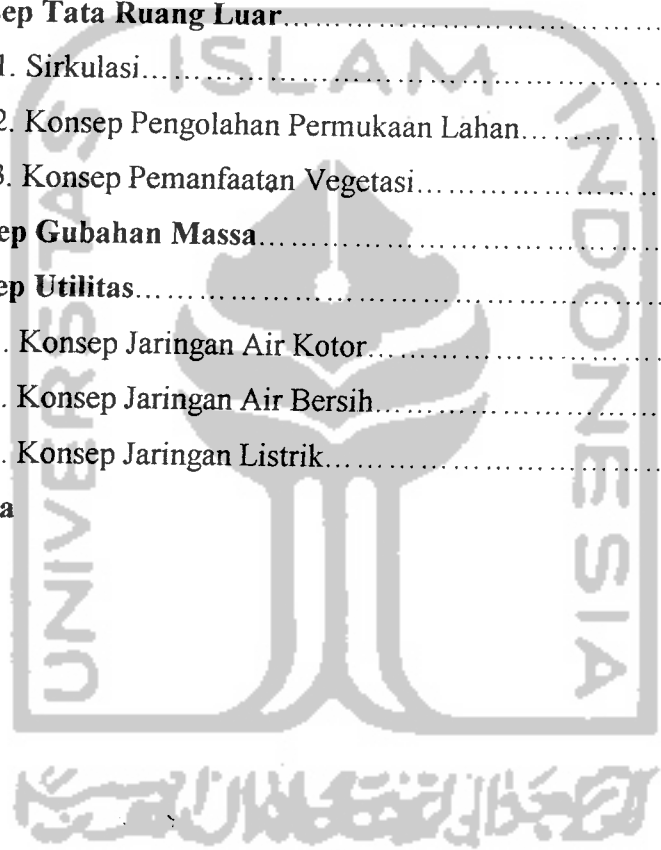
BAB II. Tujuan Wisata Air dan Kawasan Pariwisata Rawa Pening.....	8
II.1. Tinjauan Umum Wisata.....	8
II.1.1. Pengertian Pariwisata dan Wisatawan.....	8
II.1.2. Jenis – Jenis Wisata.....	8
II.1.3. Pengertian Wisata Air	9
II.1.4. Fasilitas di Wisata Air	9
II.2. Kondisi Pariwisata Telaga Rawa Pening	12
II.2.1. Gambaran Tentang Wisata Air Telaga Rawa Pening	12
II.2.2. Kondisi dan Potensi Kawasan Bukit Cinta.....	15
II.2.3. Prospek Bukit Cinta Untuk Dikembangkan Sebagai Obyek Wisata.....	21
II.3. Study Kasus.....	22
BAB III. Analisa Penataan Fasilitas Wisata Air dan Pemanfaatan Potensi Lingkungan Yang Dikaitkan Dengan Bentuk Bangunan	28
III.1. Potensi Spesifik Alam Telaga.....	28
III.1.1. Potensi Air Untuk Wisata	28
III.1.2. Pembagian Lahan Sesuai Potensi Alam Telaga.....	32
III.2. Penataan Fasilitas Yang Dikaitkan Dengan Lingkungan.....	35
III.2.1. Analisa Pemanfaatan Vegetasi Sebagai Pendukung Landscape Pada Area Perencanaan.....	35
III.2.2. Analisa Bangunan Terhadap Vegetasi.....	38
III.2.3. Analisa Pencapaian Antar Fasilitas Wisata.....	39
III.3. Analisa Karakteristik Alam Telaga.....	41
III.4. Analisa Keharmonisan Antara Potensi Alam Telaga Dengan Bentuk Bangunan.....	42
III.4.1. Harmoni.....	42
III.4.2. Bentuk Bangunan Yang Harmoni Dengan Potensi Alam Telaga.....	43

BAB IV. Pendekatan Konsep Perencanaan	51
IV.1. Pendekatan Penempatan Unit Fasilitas Wisata	51
IV.1.1. Penempatan Unit Fasilitas.....	51
IV.1.2. Tata Letak fasilitas Wisata Utama.....	53
IV.1.3. Tata Letak Fasilitas Wisata Penunjang.....	54
IV.1.4. Tata letak Unit Pengelola.....	56
IV.1.5. Tata Letak Fasilitas Service.....	56
IV.2. Sirkulasi	57
IV.2.1. Sirkulasi Kegiatan.....	57
IV.2.2. Pola Sirkulasi.....	59
IV.3. Program Ruang	60
IV.3.1. Kebutuhan Ruang.....	60
IV.3.2. Hubungan Ruang.....	61
IV.3.3. Organisasi Ruang.....	63
IV.4. Pendekatan Terhadap Fasilitas Wisata Yang Spesifik Dengan Wisata Air	68
IV.4.1. Pendekatan Fasilitas Dermaga	68
IV.4.2. Pendekatan Fasilitas Cottage.....	71
IV.5. Pendekatan Besaran Ruang Dan Luas Area	73
IV.5.1. Besaran Ruang Tiap Fasilitas.....	73
IV.5.2. Pendekatan Pengolahan Area Perencanaan.....	74
IV.6. Pendekatan Tapak	74
IV.6.1. Pendekatan Gubahan Massa.....	74
IV.6.2. Pendekatan Vegetasi.....	75
IV.7. Pendekatan Sistem Utilitas	76
IV.7.1. Pendekatan Sistem Air Bersih.....	76
IV.7.2. Pendekatan Sistem Air Kotor.....	76
IV.7.3. Sistem Jaringan Listrik.....	77

BAB V. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan	78
V.1. Konsep Perencanaan Wilayah	78
V.1.1. Luas Lahan Perencanaan.....	78
V.1.2. Konsep Penataan Fasilitas Wisata.....	78
V.2. Konsep Program Ruang	79
V.2.1. Konsep Getaran Ruang.....	79
V.3. Konsep Tata Ruang Luar	83
V.3.1. Sirkulasi.....	83
V.3.2. Konsep Pengolahan Permukaan Lahan.....	84
V.3.3. Konsep Pemanfaatan Vegetasi.....	85
V.4. Konsep Gubahan Massa	86
V.5. Konsep Utilitas	87
V.5.1. Konsep Jaringan Air Kotor.....	87
V.5.2. Konsep Jaringan Air Bersih.....	87
V.5.3. Konsep Jaringan Listrik.....	88

Daftar Pustaka

Lampiran



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Rawa Pening di Jalur Wisata	13
Gambar 2.2 Peta Pembagian Potènsi di Kawasan Rawa Pening	14
Gambar 2.3 Area Perencanaan	16
Gambar 2.4 Kondisi Topografi	17
Gambar 2.5 Kondisi Air Telaga	18
Gambar 2.6 Kondisi Vegetasi	19
Gambar 2.7 Kondisi Sarana Wisata Yang Ada di Area Wisata	20
Gambar 2.8 Potensi View dan Pencapaian Ke Area Perencanaan	21
Gambar 3.1 Potensi view yang ada di Area Perencanaan	29
Gambar 3.2 Penempatan Fasilitas wisata Berdasarkan View Yang Potensial.....	30
Gambar 3.3 Pengunjung Dapat Menikmati Pemandangan Mengikuti Pola Kontur.....	31
Gambar 3.4 Letak Bangunan Pada Kontur Tanah.....	32
Gambar 3.5 Pemanfaatan Lahan Untuk Area Service.....	33
Gambar 3.6 Pemanfaatan Lahan Untuk Area Wisata Utama.....	33
Gambar 3.7 Pemanfaatan Lahan Untuk Area Wisata Penunjang.....	34
Gambar 3.8 Pemanfaatan Vegetasi Untuk Area bermain dan Taman.....	35
Gambar 3.9 Penataan Landsekap Disekitar Bangunan	39
Gambar 3.10 Ketinggian Bangunan Tidak melebihi Ketinggian Vegetasi.....	39
Gambar 3.11 Pola Pencapaian Tiap Fasilitas.....	40
Gambar 3.12 Pola Topografi Yang Membentuk Pola Bertingkat.....	41
Gambar 3.13 Bukaán Dapat Memberikan Kesan Menyatu Dengan Alam Telaga.....	43
Gambar 3.14 Peninggian Pada Bidang Bangunan.....	44
Gambar 3.15 Pemanfaatan Unsur Air Kedalam Area Perencanaan.....	45
Gambar 3.16 Penempatan Bangunan Sesuai Dengan Kondisi Tanah.....	46
Gambar 3.17 Cahaya Yang Mendukung Aspek Alami Pada Bangunan.....	47
Gambar 3.18 Bukaán Pada Bangunan Untuk Memasukkan Udara Alam.....	48
Gambar 4.1 Pencapaian Fasilitas Wisata.....	53
Gambar 4.2 Penempatan Fasilitas Wisata Utama.....	54
Gambar 4.3 Penempatan Fasilitas Penunjang.....	55

Gambar 4.4 Penempatan Unit Pengelola.....	56
Gambar 4.5 Penempatan Fasilitas Service.....	59
Gambar 4.6 Pola Sirkulasi Jalan Kaki.....	60
Gambar 4.7 Pola Sirkulasi Kendaraan Bermotor.....	62
Gambar 4.8 Diagram Hubungan Ruang Wisata Air.....	68
Gambar 4.9 Pola Layout Dermaga.....	70
Gambar 4.10 Luas Area Wisata Utama.....	72
Gambar 4.11 Diagram Hubungan Ruang Pada Fasilitas Cottage.....	75
Gambar 4.12 Pola Gubahan Massa.....	75
Gambar 4.13 Jenis Vegetasi Pendukung Pola Landsekap.....	77
Gambar 4.14 Sistem Pembuangan Air Hujan.....	84
Gambar 5.1 Konsep Pola Sirkulasi.....	85
Gambar 5.2 Pengolahan Permukaan Tanah.....	88



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Jumlah Pengunjung Di Kawasan Rawa Pening.....	14
Tabel 2.2 Jumlah Pengunjung Di Kabupaten Semarang.....	16

